



---

## PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS IV DI SDN 2 ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

Nisma Unti<sup>1</sup>. Yurni Rahman<sup>2</sup>. Hendra Saputra Adiko<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gorontalo  
Corresponding Email: [nismaunti@gmail.com](mailto:nismaunti@gmail.com)

Received: Sept 1, 2023 Revised: Sept 4, 2023 Accepted: Sept 14, 2023

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo dalam indikator disiplin kerapian yaitu guru bertindak sebagai model atau teladan serta memberikan sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin kerapian. Selanjutnya peran guru dalam meningkatkan disiplin kerajinan yaitu dengan bertindak sebagai administrator dan motivator serta memberikan sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin kerajinan. Untuk peran guru dalam meningkatkan kebersihan lingkungan yaitu dengan bertindak sebagai penasihat dan model atau teladan dimana seorang guru memberikan nasehat kepada siswa untuk tetap disiplin dalam kebersihan lingkungan serta guru juga terlibat langsung jika ada kerja bakti. Dengan demikian siswa juga akan termotivasi untuk melaksanakan kerja bakti. Kemudian peran guru untuk meningkatkan disiplin pengaturan waktu belajar yaitu dengan bertindak sebagai pengajar dimana sebagai seorang pengajar guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan baik dan tepat. Dan yang terakhir peran guru dalam meningkatkan disiplin kelakuan yaitu dengan bertindak sebagai pembimbing dimana guru berusaha membimbing atau mengarahkan siswa untuk berkelakuan baik.

**Kata kunci : Peran Guru, Disiplin Siswa**

### ABSTRACT

*The aim of this research is to describe the role of teachers in improving the discipline of class IV students at SDN 2 Asparaga, Gorontalo Regency. The method used is qualitative descriptive. The results obtained from this research are that the teacher's role in improving the discipline of class IV students at SDN 2 Asparaga, Gorontalo Regency in terms of neatness discipline indicators is that the teacher acts as a model or role model and provides sanctions that deter students*

*from violating neatness discipline. Furthermore, the teacher's role in improving craft discipline is by acting as an administrator and motivator and providing sanctions that deter students from violating craft discipline. The teacher's role in improving environmental cleanliness is by acting as an advisor and model or role model where a teacher gives advice to students to remain disciplined in environmental cleanliness and teachers are also directly involved if there is community service. In this way, students will also be motivated to carry out community service. Then the teacher's role is to improve discipline in managing learning time, namely by acting as a teacher where as a teacher the teacher must be able to carry out learning and help students develop their potential well and appropriately. And finally, the teacher's role in improving behavioral discipline is by acting as a guide where the teacher tries to guide or direct students to behave well.*

*Keywords: Teacher's Role, Student Discipline.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam rangka perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan. Sehingga pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Seperti yang dinyatakan dalam UUD 1945 Pasal 31, yaitu: (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan nasional. (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo diketahui bahwa (1) masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam kerapian dimana siswa masih ada yang kemejanya diluar dan tidak menggunakan atribut yang lengkap, (2) masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam kerajinan dimana masih ada siswa yang sering tidak masuk sekolah, dan datang terlambat (3) masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam kebersihan lingkungan dimana siswa tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, suka membuang sampah disembarang tempat, (4) masih banyak siswa yang tidak

disiplin dalam mengatur waktu belajar sehingga ada siswa yang tidak membawa buku sesuai dengan jadwal pelajaran serta ada siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu yang diberikan oleh guru, dan (5) masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam kelakuan dimana siswa kurang sopan jika bertemu dengan guru yang lebih muda atau guru junior, kemudian masih terdapat juga siswa yang berkeliaran diluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. sikap disiplin pada siswa memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. dengan tidak adanya sikap disiplin, tentu saja proses pembelajaran tidak akan efektif, sehingga keadaan itu akan menghambat prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2018:115) deskriptif adalah memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

### **Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Sumber data inilah yang nantinya memberikan informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Peneliti akan menggunakan prosedur pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi

### **Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif. Adapun langkah langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini di dasarkan pada pendapat Sugiono (2018) yang menyebutkan langkah-langkah dalam pengecekan keabsahan data. Langkah-

langkah tersebut adalah perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan pengamatan dan triangulasi

### **Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap sebelum turun lapangan, peneliti harus mempersiapkan pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti menyusun rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Tahapan pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan penelitian dalam ruang lingkup sekolah, penelitian terhadap lingkungan sekolah yang akan di jadikan sebagai objek penelitian, dan penelitian terhadap siswa Kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo.
3. Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk penelitian agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.
4. Dokumentasi, adalah pengambilan gambar peneliti yang sedang mewawancarai responden. Dokumentasi ini bertujuan agar data yang diambil dan didapatkan dapat dipercaya kebenarannya.
5. Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari guru.
6. Penulisan laporan.
7. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan.
8. Memperbaiki kekeliruan dalam laporan yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
9. Melakukan kelengkapan yang diminta untuk persyaratan ujian yang disertai dengan lampiran-lampiran yang dapat dipertanggung jawabkan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV di SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil adalah 1 guru kelas IV dan 16 siswa kelas IV. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menjelaskan secara intensif dan terperinci

mengenai peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di SDN 2 Asparaga kabupaten Gorontalo. Adapun hasil penyajian data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan didukung oleh dokumentasi yaitu sebagai berikut:

### **Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Kerapihan**

Disiplin kerapihan yaitu suatu perilaku seseorang agar selalu tetap rapi dalam berpakaian, sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Kerapian berpakaian berpakaian dirasa berperan penting dalam pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya mencetak siswa berprestasi dalam bidang akademik, melainkan juga sebagai wadah pengembangan potensi dan kepribadian siswa. Di suatu sekolah tanpa adanya kerapian berpakaian akan mengganggu kenyamanan peserta didik dalam belajar. Olehnya itu seorang guru dituntut untuk mendisiplinkan siswa dalam kerapihan. Adapun peran guru kelas IV SDN 2 Asparaga kabupaten Goronyalo dalam mendisiplinkan siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorotalo dalam disiplin kerapihan yaitu dengan berperan sebagai model atau teladan serta memberikan sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin kerapihan. Dengan peranan guru tersebut sehingga siswa kelas IV mulai membiasakan disiplin dalam kerapihan, yaitu siswa berusaha untuk berpakaian yang rapi, tidak membiarkan kemeja diluar serta menggunakan atribut yang lengkap.

### **Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Kerajinan**

Perilaku disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, terutama dalam disiplin kerajinan. Karena jika siswa tidak rajin datang ke sekolah atau sering bolos pada saat jam pelajaran maka siswa tersebut akan ketinggalan pelajaran. Olehnya itu peran guru sangat dibutuhkan untuk membuat siswa disiplin dalam kerajinan. Adapun peran guru kelas IV dalam membuat siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorotalo disiplin dalam kerajinan dengan bertindak sebagai administrator, motivator dan tak lupa memberika sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin kerajinan. Dengan demikian siswa kelas IV mulai disiplin dalam kerajinan, mereka sudah rajin untuk datang ke sekolah serta berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah

### **Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Kebersihan Lingkungan**

Kebersihan lingkungan sekolah akan memengaruhi kesehatan warga sekolah. Kemudian sekolah yang bersih juga dapat menaikkan nilai akademis dan semangat belajar Siswa. Dengan demikian sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar siswa tetap aman dan nyaman selama berada di lingkungan Sekolah. Adapun peran guru kelas IV dalam membuat siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo disiplin dalam kebersihan lingkungan dengan bertindak sebagai penasehat dan model atau teladan dimana seorang guru memberikan nasehat kepada siswa untuk tetap disiplin dalam kebersihan lingkungan serta guru juga terlibat langsung jika ada kerja bakti. Dengan demikian siswa juga akan termotivasi untuk melaksanakan kerja bakti.

### **Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Pengaturan Waktu Belajar**

Disiplin dalam pengaturan waktu belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, dimana siswa akan teratur jadwal belajarnya, serta membiasakan siswa untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh guru. Disiplin pengaturan waktu belajar juga dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab. Olehnya itu penting bagi guru untuk membuat siswa disiplin dalam pengaturan waktu belajar. Adapun peran guru kelas IV dalam membuat siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo disiplin dalam pengaturan waktu belajar yaitu dengan bertindak sebagai pengajar dimana sebagai seorang pengajar guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa untuk mengefektifkan waktu belajarnya serta menyarankan untuk siswa agar membuat jadwal belajar dirumah.

### **Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Kelakuan**

Disiplin dalam kelakuan sangat penting bagi siswa, dimana siswa harus mampu untuk bertutur kata yang sopan jika berbicara dengan guru, berusaha untuk menyapa guru ketika bertemu dan tidak berkata kasar. Disiplin dalam kelakuan harus ditanamkan dalam diri siswa. Adapun peran guru kelas IV dalam membuat siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo disiplin dalam kelakuan yaitu dengan bertindak sebagai pembimbing dimana guru berusaha membimbing atau mengarahkan siswa untuk berkelakuan baik.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa guru kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan

perannya dalam membuat siswa disiplin baik dalam disiplin kerapihan, kerajinan, kebersihan lingkungan, pengaturan waktu belajar dan disiplin dalam kelakuan yaitu dengan berperan sebagai model atau teladan, administrator, motivator, penasehat, pengajar, pembimbing serta memberikan sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin. Adapun sanksi yang diberikan mengacu pada pendapat dari Tu'u, (2008) yaitu penanggulangan masalah disiplin dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu preventif, represif, dan kuratif. Langkah preventif merupakan langkah untuk mendorong siswa dalam melaksanakan peraturan tata tertib sekolah misalnya menjelaskan tata tertib sekolah yang berupa tuntutan dan sanksi kepada orang tua dan siswa serta meminta dukungan dari guru, orang tua, dan siswa untuk menaati tata tertib sekolah. Sedangkan langkah represif berkaitan dengan langkah yang harus diambil untuk menolong siswa yang telah melanggar tata tertib sekolah agar tidak terjadi pelanggaran yang lebih berat lagi misalnya memberikan nasehat dan teguran lisan, dan hukuman disiplin ringan, sedang, atau berat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara guru dan siswa serta diperkuat oleh hasil observasi dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorontalo dalam indikator disiplin kerapihan yaitu guru bertindak sebagai model atau teladan serta memberikan sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin kerapihan. Selanjutnya peran guru dalam meningkatkan disiplin kerajinan yaitu dengan bertindak sebagai administrator dan motivator serta memberikan sanksi yang membuat siswa jera dalam melanggar disiplin kerajinan. Untuk peran guru dalam meningkatkan kebersihan lingkungan yaitu dengan bertindak sebagai penasehat dan model atau teladan dimana seorang guru memberikan nasehat kepada siswa untuk tetap disiplin dalam kebersihan lingkungan serta guru juga terlibat langsung jika ada kerja bakti. Dengan demikian siswa juga akan termotivasi untuk melaksanakan kerja bakti. Kemudian peran guru untuk meningkatkan disiplin pengaturan waktu belajar yaitu dengan bertindak sebagai pengajar dimana sebagai seorang pengajar guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki

siswa dengan baik dan tepat. Dan yang terakhir peran guru dalam meningkatkan disiplin kelakuan yaitu dengan bertindak sebagai pembimbing dimana guru berusaha membimbing atau mengarahkan siswa untuk berkelakuan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin Muhammad. 2017. *Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Edutech, Vol. 3 No. 1
- Fiana dkk. 2013. *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling, Vol 2, No.23,
- Hanafi Nanang dan Suhana Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hoirur Rokayyah. 2022. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidomukti Mayang Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. diakses pada tanggal 2 Januari 2022
- Juhji. 2016. *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan, Vol.10 No 1. Diakses pada tanggal 2 Januari 2022
- Muhaimin. 2005. *Pengetahuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP
- Rahman Yurni. 2018. *Pengaruh Disiplin kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang*. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi. diakses pada tanggal 10 Januari 2022
- Soetjipto & Kosasi, R. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Syafruddin Nurdin, Adriantoni. 2019. *Profesi Keguruan*, Depok: Rajawali Press
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Uzer Usman. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Yurni Rahman. 2018. *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi.